

Pengendalian Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Keuangan BUMDes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Melalui Sistem Kerjasama Dan Manajemen Konflik

¹⁾Nursaidah, ²⁾Nina M, ³⁾Jekti Rahayu

¹⁾²⁾³⁾fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember

Email. Nursaidah@unmuhjember.ac.id

Diterima: Juni 2022; Dipublikasikan: Agustus 2022

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana Pengendalian Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan keuangan BUMDes melalui Sistem Kerjasama dan Konflik serta bagaimana Pengalokasian Keuntungan pada BUMDes "Dana Asri Sejahtera" Desa Wonoasri. Pada BUMdes ini menunjukkan bahwa secara financial, BUMDes "Dana Asri Sejahtera" Wonoasri sudah dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, BUMDes ini telah memberikan jasa layanan simpan pinjam bagi masyarakat sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mendanai atau memodali untuk pertanian dan UKM, dalam hal ini tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat supaya desa juga bisa bertumbuh dengan baik, meningkatkan perekonomian desa, Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, Meningkatkan pendapatan asli desa. Dalam hal ini profit dialokasikan kepada pihak-pihak tertentu dengan persentase yang sama di masing-masing tahun.

Kata kunci: *pengelolaan keuangan; pengelolaan sumber daya manusia; BUMDes*

Abstract

This service aims to reveal how to control human resources and financial management of BUMDes through the Cooperation and Conflict System and how to allocate profits to BUMDes "Asri Sejahtera Funds" in Wonoasri Village. This BUMdes shows that financially, the BUMDes "Dana Asri Sejahtera" Wonoasri has been able to provide benefits to the community, this BUMDes has provided savings and loan services for the surrounding community to meet the needs of daily life, fund or finance for agriculture and SMEs, in this goal is to improve the welfare of the community so that the village can also grow well, improve the village economy, improve the management of village potential according to community needs, become the backbone of village economic growth and equity, increase village original income. In this case the profit is allocated to certain parties with the same percentage in each year.

Keywords: *financial management; Human Resources Management; BUMDes*

Pendahuluan

Pengalokasian Dana Desa merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah desa dalam sistem penganggaran. Desa sebagai salah satu unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat strategis. Khususnya dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik. Desentralisasi kewenangan – kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa. Oleh sebab itu pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu Alokasi Dana Desa (ADD) untuk menunjang segala sektor di masyarakat, baik dalam pengalokasian dana Subak, Pengalokasian dana Suka-Duka, Pengalokasian dana Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan pengalokasian dana Badan Usaha Milik Negara (BUMDES), serta pengalokasian dana lainnya dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang dapat memaksimalkan pembangunan desa.

Undang-undang No 6 Tahun 2014 yang berisi bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat. Dalam era otonomi juga perlu di berlakukan kebijakan yang memberikan akses dan memberikan kesempatan kepada desa untuk menggali potensi baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang berada dalam wilayah desa tersebut yang nantinya digunakan sebagai sumber pendapatan masyarakat.

Pengertian Alokasi Dana Desa adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa, yang mana sumbernya berasal dari bagi Hasil Pajak Daerah serta dari dan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten.

Sesuai dengan alokasi dana desa merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat pemerintah yaitu hubungan keuangan antara pemerintah kabupaten tingkat desa. Untuk dapat merumuskan hubungan keuangan yang sesuai maka diperlukan pemahaman mengenai kewenangan yang dimiliki pemerintah desa meliputi kewenangan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul, kewenangan lokal yang berskala desa, kewenangan yang ditugaskan pemerintah dan pemda provinsi, kabupaten atau kota menurut *Undang-undang No.6 Tahun 2014*

tentang desa Artinya anggaran pemerintah yang diberikan kepada desa terkait sepenuhnya adalah untuk fasilitas pembangunan dan pemberdayaan desa sebagai salah satu lembaga yang andil dalam format pemerintahan.

BUMDes lahir sebagai bentuk pendekatan antara Pemerintah desa dengan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi desa yang berdasarkan pada pengelolaan potensi desa. BUMDes dalam operasionalnya menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola dengan profesional oleh pengurusnya. Pendirian BUMDes dilakukan melalui musyawarah desa maka BUMDes dibangun atas prakarsa masyarakat dan dapat menampung aspirasi masyarakat. Oleh karena itu, BUMDes didasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif dan transparansi. Prinsip pengelolaan BUMDes dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat desa oleh desa dan untuk desa.

Alokasi Dana Desa tersebut mampu meningkatkan pembangunan desa, partisipasi masyarakat dalam memberdayakan dan mengimplementasikan bantuan tersebut untuk kedepan, Atas dasar masalah pengalokasian dana di Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo maka kami tertarik untuk mengangkat masalah tentang pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Wonoasri tersebut sebagai bahan pengabdian.

Pengelolaan anggaran desa pada Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember yang pada 2 (dua) tahun terakhir mengalokasikan dana tersebut ke pengelolaan BUMDes “Dana Asri Sejahtera”. Pengelolaan BUMDes harus dikelola secara profesional dan mandiri sehingga diperlukan orang-orang yang memiliki kompetensi untuk memngelolanya. Pemilihan pegawai ataupun manajer dan selevel harus disesuaikan dengan standar yang sudah ditetapkan dalam AD/ART BUMDes. Contohnya bagi pemegang jabatan manajer setidaknya memiliki pengalaman kerja di lembaga yang bertujuan mencari keuntungan. Latar belakang pendidikan sekurang- kurangnya SMU atau sederajat. Bagi pemegang jabatan bagian keuangan, bendahara, sekretaris diutamakan berasal dari sekolah kejuruan (SMK/SMEA) atau bidang akuntansi atau sekretaris atau pun dari manajemen.

Latar belakang pendidikan bagi pemegang jabatan ini penting agar dapat menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Ini menyebabkan mereka harus mampu menyusun laporan aktivitas BUMDes yang berkaitan dengan pekerjaannya. Seperti contoh karyawan di Unit Jasa Perdagangan sembako, mereka harus menyusun laporan barang-barang

terjual dan sisa barang di gudang setiap periode tertentu (min 3 bulan sekali). Dalam hal ini kami melihat ada beberapa hal yang akan menjadi fokus kami dalam melakukan pengabdian pada BUMDes “Dana Asri Sejahtera” dalam hal ini pendampingan kepada Unit Manager keuangan dan Manager HRD dari karena latar belakang Pendidikan sehingga ada beberapa hal yang memang harus di benahi. Demikian juga pada manajer UKM dan manager perdagangan yang mana selama ini arus perputaran keuangannya tidak begitu bagus, karena misalnya : pada manajer UKM banyak UKM yang tidak berkembang yang sudah melakukan pinjaman dana ke BUMDes karena pandemi, hasil pertanian yang kurang bagus karena hama, cuaca dan juga virus, demikian juga pada perdagangan sembako tidak bergerak dengan baik utamanya di karenakan pandemi hasil pertanian yang harga jualnya menurun berdampak pada pendapatan masyarakat juga menurun sehingga ini pun akan berpengaruh terhadap daya beli masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Program PKM ini dilaksanakan dengan cara menjalin komunikasi dan kerjasama antara pihak dari UM Jember dan BUMDES “Dana Asri Sejahtera” Wonoasri Tempurejo Jember. Pelaksana bertindak sebagai pelatih, pendamping dan pemonev kegiatan. Sedangkan mitra bertindak sebagai peserta pelatihan dan pendamping. Kedua pihak bersepakat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengendalian Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan BUMDES Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Melalui Sistem Kerjasama dan Konflik.

Metode pelaksanaan yang digunakan:

1. Memberikan program sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan.
2. Memberikan pelatihan pengendalian internal dan kerjasama dalam berorganisasi guna meningkatkan kemajuan BUMDes dan meningkatkan perekonomian desa.
3. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
4. Meningkatkan pendapatan asli desa.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil judul pengendalian sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan bumdes dana asri sejahtera desa wonoasri melalui sistem kerjasama dan manajemen konflik, yang dilaksanakan pada hari Senin, 22 Maret 2022. Kegiatan ini bekerja sama dengan Bumdes Dana Asri Sejahtera dan Universitas Muhammadiyah Jember.

Seluruh permasalahan yang ada di Bumdes Dana Asri akan kita perbaiki mulai dari manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia dengan terstruktur sehingga harapan kami Bumdes Dana Asri Sejahtera Ke depannya akan lebih berkembang dan lebih maju lagi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini lumayan cukup memuaskan, meskipun kami sadari masih banyak kekurangan di sana sini, namun melihat antusias dari beberapa yang hadir yang tentunya anggota organisasi BUMDES Dana Asri dan juga beberapa orang yang memiliki kepentingan terhadap BUMDES Dana Asri Sendiri, beberapa hal yang bisa kami simpulkan khusus keuangan memang seharusnya untuk sering di latih, supaya lebih terampil dan lebih baik lagi sedangkan untuk pengembangan BUM Desa Wonoasri sendiri tentunya perlu adanya penambahan modal usaha untuk simpan pinjam, dari sisi sumber daya manusia perlu adanya peningkatan kualitas manajemen sumber daya manusia melalui sosialisasi peningkatan SDM, tujuannya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan lebih inovatif, menjadi pribadi yang jujur dalam bekerja ini sangat di perlukan karena sehari-hari berurusan dengan uang, dan yang perlu di tekankan adalah kehadiran dalam bekerja untuk tepat waktu ini berkaitan dengan disiplin kerja, sikap yang ramah terhadap calon nasabah atau kepada nasabah, selain dari pada itu di harapkan bisa muncul sikap inisiatif dan kreatif dan tidak segan memberikan bantuan maupun mengedukasi nasabah maupun calon nasabah dan masih banyak hal lain yang masih bisa di lakukan untuk meningkatkan kualitas atau mutu sumber daya manusia.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang mengambil judul Pengendalian Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Keuangan Bumdes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Melalui Sistem Kerjasama Dan Manajemen Konflik di Desa Wonoasri Tempurejo Jember berlangsung dengan lancar dan peserta nampak antusias dengan pemaparan yang dilakukan oleh pemateri.

Saran

1. Untuk mitra

Akan lebih meningkatkan nilai jual bilamana Bumdes simpan pinjam wonoasri memiliki Gedung tersendiri, memiliki struktur organisasi yang bagus yang mana pekerjaan yang di lakukan tidak tumpang tindih sehingga dari pada ini bisa mengurangi konflik dalam organisasi.

2. Untuk institusi pengusul

Melihat antusiasme peserta sosialisasi dan pelatihan, pengusul menganggap perlu dilakukannya edukasi sistem keuangan lebih lanjut, pelatihan manajemen Sumber Daya manusia supaya lebih baik lagi ke depannya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih kepada BUMDesa Wonoasri dan pemerintah desa Wonoasri yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UM Jember yang telah membiayai terselenggaranya program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga pada BUMDesa Dana Asri Sejahtera yang bersedia menjadi peserta pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- M. Zulkarnaen, Reza .” Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan UsahaMilik Desa”. *Jurnal Aplikasi IPTEKS untuk Masyarakat*. Vol. 5.
- Nasution, Mualimin. 2002. *Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan Untuk Agroindustri*. Bogor. IPB Press.
- Widi Lestari, Asih. 2016. “Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa”. *Jurnal Ilmu sosial dan Ilmu Politik* . Vol. 5. No.2
- Yusuf Agunggunanto, Edi. 2016. ”Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik D
- Anggraeni, Maria Rosa Ratna Sri. 2016. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi pada BUMDes di Gunung Kidul*. Yogyakarta. *Jurnal MODUS*. Vol. 28, No.2.
- Kamaroesid, Herry. 2016. *Tata cara pendirian dan pengelolaan BUMDes*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Prasetyo, Ratna Aziz. 2016. *Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*. *Jurnal Dialektika*. Vol.11, No.1

